

Tips Menghindari Penipuan Travel Umrah Abal-abal

1. Ciri-ciri Travel Umrah yang Tidak Resmi

Travel umrah abal-abal biasanya memiliki sejumlah karakteristik mencurigakan yang bisa dikenali sejak awal. Salah satunya adalah tidak memiliki izin resmi dari Kementerian Agama (Kemenag). Travel semacam ini seringkali beroperasi secara daring atau melalui promosi mulut ke mulut tanpa kantor fisik yang jelas.

Ciri lainnya termasuk promosi yang terlalu bombastis, penggunaan testimoni fiktif, atau menjanjikan keberangkatan super cepat tanpa kejelasan dokumen. Mereka juga cenderung enggan memberikan detail lengkap terkait itinerary, hotel, dan maskapai penerbangan.

Modus umum lainnya adalah meminta pelunasan biaya secara penuh jauh-jauh hari tanpa memberikan bukti resmi atau kuitansi bermeterai. Bahkan, beberapa di antaranya menggunakan embel-embel nama agama atau tokoh ustaz untuk membangun kepercayaan calon jamaah.

Mewaspada ciri-ciri ini sejak awal sangat penting agar jamaah tidak terjebak dalam penipuan berkedok ibadah yang pada akhirnya menyebabkan kerugian finansial dan psikologis.

2. Legalitas dan Sertifikasi Travel Umrah

Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Agama telah mewajibkan semua Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) untuk memiliki izin resmi. Legalitas ini bisa dicek langsung melalui situs resmi Kemenag atau aplikasi seperti SIPATUH (Sistem Informasi Pengawasan Terpadu Umrah dan Haji Khusus).

Travel yang sah harus memiliki Surat Keputusan sebagai PPIU, serta tergabung dalam asosiasi resmi seperti HIMPUH atau AMPHURI. Selain itu, travel yang baik juga memiliki kontrak kerja sama dengan maskapai dan hotel yang dapat diverifikasi.

Jamaah sebaiknya tidak ragu untuk meminta salinan izin dan menanyakan apakah perusahaan memiliki nomor registrasi PPIU yang aktif. Jika travel enggan menjawab atau terkesan menghindar, hal ini patut dicurigai.

Memastikan legalitas travel bukan hanya soal kepercayaan, tetapi juga perlindungan hukum jika terjadi sesuatu di kemudian hari.

3. Cek Rekam Jejak dan Ulasan Pengguna

Rekam jejak travel dapat menjadi indikator penting untuk menilai kredibilitas penyelenggara. Jamaah disarankan untuk mencari ulasan dari pengguna sebelumnya, baik melalui Google Review, media sosial, maupun grup diskusi jamaah umrah.

Travel yang kredibel biasanya memiliki dokumentasi kegiatan, testimoni asli berupa video atau foto dari jamaah, serta aktif menyampaikan laporan perjalanan secara

transparan. Keberadaan kantor fisik dan kontak layanan pelanggan yang responsif juga menjadi nilai tambah.

Jika memungkinkan, kunjungi langsung kantor travel atau tanyakan kepada keluarga atau kenalan yang pernah berangkat umrah bersama travel tersebut. Pengalaman langsung lebih dapat diandalkan daripada sekadar brosur promosi.

Hindari travel yang memiliki banyak keluhan publik atau sering berganti nama/identitas usaha dalam waktu singkat. Ini bisa menjadi modus untuk menghindari tanggung jawab hukum.

4. Waspada Iklan Harga Murah yang Tidak Masuk Akal

Salah satu modus umum penipuan umrah adalah menawarkan paket dengan harga sangat murah di bawah standar wajar. Misalnya, umrah dengan harga Rp15 juta ke bawah tanpa penjelasan biaya yang transparan. Padahal biaya riil umrah mencakup tiket pesawat, hotel, visa, transportasi, makan, dan pembimbing ibadah.

Travel resmi biasanya menawarkan paket sesuai dengan standar pelayanan, dan harga yang ditetapkan pun masuk akal mengingat biaya operasional dan akomodasi di Arab Saudi cukup tinggi. Penawaran harga yang jauh di bawah pasar seharusnya menjadi sinyal bahaya.

Beberapa travel abal-abal juga menggunakan strategi “promo terbatas” untuk mendesak calon jamaah segera membayar. Mereka menekankan urgensi agar calon jamaah tidak sempat berpikir atau memverifikasi informasi.

Selalu pastikan bahwa harga yang ditawarkan mencakup semua komponen penting perjalanan, dan hindari sistem pembayaran yang tidak transparan atau melalui rekening pribadi.

5. Prosedur Laporkan jika Menjadi Korban

Jika menjadi korban penipuan travel umrah, segera laporkan ke pihak berwenang. Laporan bisa diajukan ke kepolisian, Kementerian Agama setempat, atau ke asosiasi penyelenggara umrah jika travel tersebut terdaftar.

Sertakan bukti-bukti seperti kuitansi pembayaran, percakapan, brosur promosi, dan identitas travel. Semakin lengkap data yang dikumpulkan, semakin besar peluang kasus dapat diproses secara hukum.

Selain itu, korban juga bisa mengadukan ke platform daring seperti LAPOR.go.id atau menghubungi hotline pengaduan di situs resmi Kemenag. Banyak kasus yang dapat diselesaikan secara hukum jika korban melapor dengan cepat dan data yang cukup. Jangan malu untuk bersuara, karena tindakan ini bisa menyelamatkan orang lain dari kasus serupa.

6. Pentingnya Edukasi Jamaah Sebelum Mendaftar

Edukasi adalah kunci utama untuk mencegah penipuan travel umrah. Calon jamaah perlu memahami tahapan administrasi, komponen biaya, serta hak-hak mereka selama proses pendaftaran hingga keberangkatan.

Pihak Kemenag, masjid, atau lembaga keislaman lokal sebaiknya rutin mengadakan seminar dan sosialisasi mengenai cara memilih travel umrah yang aman dan sah.

Media sosial dan komunitas digital juga bisa menjadi sarana edukasi efektif. Selain itu, keluarga dan lingkungan sekitar juga harus saling mengingatkan agar tidak mudah tergoda iming-iming harga murah atau janji keberangkatan cepat tanpa bukti jelas.

Dengan jamaah yang cerdas dan sadar, praktik penipuan dapat diminimalkan, dan ibadah umrah dapat dijalankan dengan tenang, aman, dan sesuai tuntunan syariat.

Terima kasih telah membaca



The banner features a dark blue background with a white and yellow logo on the left that says "Umrah BERSAMAMU". On the right, there is a photograph of the Kaaba in Mecca. Text on the banner includes a YouTube icon, the channel name "Umrah BersamaMu", the phrase "Official Youtube Video", the tagline "Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu", and the website "www.umrahbersamamu.com". A red and orange button on the left says "Subscribe & Comment".

Klik banner di atas untuk menonton konten menarik dari YouTube UmrahBersamaMu!